



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah guna menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana surat kabar *Kompas*, *Koran Sindo*, *Koran Tempo*, dan *Media Indonesia* mengonstruksi kontroversi program *low cost green car* (LCGC). Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan perbedaan dalam teks berita yang dimuat oleh keempat media.

Pemberitaan pada *Kompas* menekankan aspek kepentingan masyarakat. Hal ini terlihat melalui pengungkapan pandangan *Kompas* yang mengandalkan data-data terkait dan cakupan pembahasan yang tidak terbatas pada sektor ekonomi. *Kompas* memberitakan kontroversi program LCGC dengan bahasa yang tidak provokatif, melainkan pro-aktif mengajukan solusi.

Pemberitaan *Koran Sindo* menekankan aspek ekonomi. Aspek ekonomi menyangkut kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program LCGC, serta penggunaan sumber informasi yang terdiri atas pejabat bidang perekonomian.

Sementara pemberitaan *Koran Tempo* menekankan aspek politik. Aspek tersebut dapat dilihat pada penggunaan narasumber yang memiliki otoritas politik dan mempunyai pengaruh langsung terhadap dan atau yang

disebabkan program LCGC. *Koran Tempo* memberikan ruang bagi sumber otoritas politik yang pandangannya bertentangan.

Lalu, pemberitaan *Media Indonesia* menekankan aspek politik. Hal tersebut dapat terlihat melalui penggunaan sumber informasi yang memiliki otoritas politik. *Media Indonesia* memberitakan kontroversi program LCGC dengan bahasa yang lugas dan memuat pesan tentang kepentingan sarana transportasi umum.

Pada struktur skrip, seluruh surat kabar yakni *Kompas*, *Koran Sindo*, *Koran Tempo*, dan *Media Indonesia* sama-sama menonjolkan unsur *who* dan *what*. *Who* digunakan untuk memberi informasi tentang pihak-pihak yang bertanggung jawab atas suatu peristiwa. *What* merujuk pada gambaran peristiwa yang terjadi disertai perkembangan peristiwa tersebut. Empat unsur lainnya, *why*, *when*, *where*, dan *how* berperan sebagai pelengkap berita. Akan tetapi, bila dibandingkan unsur *why*, *when*, dan *where*, *how* menduduki peringkat ketiga unsur yang ditonjolkan.

Sedangkan pada struktur tematik, *Kompas*, *Koran Sindo*, *Koran Tempo*, dan *Media Indonesia* mengungkap tentang kontroversi program LCGC disertai pembahasan mengenai langkah penyelesaian kemacetan dan kepentingan sarana transportasi massal.

Penonjolan berita juga dapat dilakukan melalui struktur retorik. *Kompas* dalam menekankan fakta menggunakan leksikon, metafora, *pull-out*, foto, dan grafik. *Koran Sindo* dalam menekankan fakta menggunakan banyak elemen grafik dan gambar. Penekanan fakta *Koran Tempo* menggunakan

banyak elemen leksikon, gambar, grafik, dan *pull-out*. Sementara, penekanan fakta *Media Indonesia* menggunakan leksikon dan metafora.

## 5.2 Saran

Surat kabar *Kompas*, *Koran Tempo*, *Koran Sindo*, dan *Media Indonesia* mengonstruksi peristiwa mengenai kontroversi program *low cost green car* (LCGC) dengan cara mereka masing-masing. Setelah menganalisis berita, penulis menyadari terdapat kekurangan dari penelitian ini. Karena itu, saran yang penulis ajukan berupa penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program LCGC di lapangan, yang bisa diteliti dengan metode *framing*. Dengan melakukan penelitian lanjutan tersebut, dapat diketahui apakah arah pelaksanaan program LCGC sesuai dengan tujuan awal pemerintah atau justru tidak berhasil sesuai yang dirancang pemerintah.

UMMN